

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bank Sampah PEPELING07 masih memberikan layanan manual menggunakan media kertas, yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, ada beberapa tantangan bagi petugas yang menangani data bank sampah, seperti pengecekan data tabungan nasabah karena tidak ada catatan data diri nasabah dan pencatatan tabungan bank sampah masih dilakukan secara manual, yang sangat rentan terhadap kesalahan manusia yang dapat menyebabkan data hilang atau rusak. Dibentuklah Sistem Informasi Bank Sampah PEPELING07 yang dapat diakses melalui internet, untuk menyelesaikan masalah pengelolaan tersebut. Berikut adalah beberapa kesimpulan dari penelitian:

1. Sistem Informasi yang dibuat dapat menyelesaikan masalah yang ada di Bank Sampah PEPELING07, yang saat ini dikendalikan secara manual menggunakan bahan kertas tetapi sekarang dikomputerisasi untuk memastikan bahwa data disimpan dengan aman di database.
2. Sistem Informasi Bank Sampah PEPELING07 dapat melakukan banyak tugas dengan baik, seperti melakukan pendaftaran, login, mengelola data pelanggan, admin, kurir, sampah, setoran, penarikan, penjualan, workshop, dan artikel.
3. Menggunakan metode SDLC waterfall yang efektif dan efisien saat membangun sistem informasi sehingga sistem dapat berjalan dengan baik.

#### **5.2 Saran**

Selanjutnya Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk sistem yang telah dibentuk ini adalah:

1. Beberapa fitur yang belum tersedia seperti menerima masukan dan umpan balik dari nasabah, memberikan kesempatan bagi nasabah kepada petugas, untuk memberikan masukan dan umpan balik terkait pengalaman mereka dalam menggunakan sistem. Hal ini dapat membantu dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah.
2. Melakukan penyempurnaan pada desain tampilan dashboard website agar tetap relevan dengan tren terkini dan mudah digunakan oleh pengguna.